

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis & Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi ekspos facto (*expose facto evaluation research*). Penelitian evaluasi ekspos facto adalah penelitian hubungan antara sebab dan akibat yang tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti (Syaodih, 2011,12).

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, untuk memperoleh data yang digunakan sebagai bukti-bukti empiris dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Sedangkan model penelitian efektivitas menggunakan perbandingan evaluasi model evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan pada tahun 1967)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu benda, tempat, ataupun orang yang mana data variabel melekat dan dipermasalahkan dalam penelitian (Arikunto, 1993:116). Subjek sangatlah penting bagi penelitian yang akan diamati dan diteliti.

Subjek penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam program tahfidz Al-Qur'an Pesantren Taruna Al-Qur'an dan Pesantren Islamic Centre Bin Baz (ICBB) yang meliputi santriwati, kepala urusan bidang *tahfidz* Al-Qur'an, *musrifah* (pembimbing/pengajar).

Sumber data primer menggunakan wawancara dengan kepala urusan bidang *tahfidz* Al-Qur'an, *musyrifah*, dan wawancara dengan santriwati dari setiap tingkatan rendah hingga tinggi. Selain wawancara sumber primer adalah dokumen nilai pencapaian siswa. Sedangkan data sekunder adalah observasi pelaksanaan pembelajaran program *tahfidz* Al-Qur'an.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Pesantren Taruna Al-Qur'an di Jl. Nglempung Sari, Sariharjo, Ngaglik, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta 55581 dan Pesantren Bin Baz di Jl. Wonosari Km.10 Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul Yogyakarta 55792. Adapun waktu penelitian pada selama 4 bulan terhitung dari bulan Agustus - November.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara baku terbuka. Wawancara baku terbuka adalah wawancara menggunakan pedoman wawancara atau seperangkat pertanyaan-pertanyaan baku seperti urutan pertanyaan, cara penyajian sama untuk setiap responden (Khilmiyah Akif, 2016: 260). Wawancara ini menggunakan instrumen wawancara yang sudah disusun dengan mempertimbangkan aspek konteks, input, proses, produk, dan keluaran (*outcome*) dari program tersebut.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala urusan bidang *tahfidz* Al-Qur'an, *musrifah* (pembimbing/pengajar), dan

santriwati Pesantren Taruna Al-Qur'an dan Pesantren Islamic Centre Bin Baz (ICBB) Yogyakarta.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga data yang diperoleh berdasarkan realita bukan hasil pemikiran (Khilmiyah Akif, 2016: 279).

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi catatan resmi (*ofecia of formal record*) karena mengumpulkan data tentang nilai perkembangan tahfidz Al-Qur'an santriwati. Dokumentasi resmi terdiri atas internal dan eksternal. Dokumentasi resmi internal berupa nilai-nilai santri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang tertuang dalam bentuk angka dan persentase dan pedoman/aturan dari pemegang kebijakan. Sedangkan dokumentasi resmi eksternal berupa pernyataan/pedoman program *tahfidz* dan arsip-arsip yang mengkaji konteks sosial, kepemimpinan, dan lain-lain (Khilmiyah Akif, 2016: 281).

3. Observasi

Metode penelitian observasi diartikan dengan kegiatan memperhatikan secara tepat, mengumpulkan data tentang fenomena yang terjadi dan mempertimbangkan antara aspek-aspek evaluasi dengan fenomena tersebut (Poerwandari, 2007: 134). Penelitian ini menggunakan observasi terbuka karena peneliti dituntut mampu menggambarkan

keseluruhan proses yang berlangsung selama pembelajaran program tahfidz di Pesantren Taruna Al-Qur'an dan Pesantren Islamic Centre Bin Baz (ICBB) Yogyakarta. Pengamat evaluasi program tahfidz sebagai pengamat non partisipan (*non participant*) tidak terlibat dan hanya pengamat independen. Pengumpulan data melalui metode observasi ini meneliti tentang gambaran keseluruhan objek dari segi yang berbeda-beda.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan menggunakan analisis data kualitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu teknik analisis data menggunakan gambaran keadaan sebenarnya tanpa merubah (menambah ataupun mengurangi) realita yang terjadi di lapangan (Sudjana, 1995:79). Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lapangan digambarkan secara realita, dirangkum dan difokuskan kepada hal-hal yang berkaitan dengan variabel.

2. Display Data

Data yang didapatkan dikategorikan menurut permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga mudah dipahami.

3. Verifikasi data (menarik kesimpulan)

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan analisis data peneliti mengecek kebenaran dari apa yang telah ditafsirkan dan disimpulkan (Arikunto,dkk 2014: 165).